

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini media massa sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat modern, Media massa mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Hampir pada setiap aspek kegiatan manusia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan aktivitas komunikasi massa.

Manusia tidak terlepas dari yang namanya media, baik itu media cetak, media elektronik ataupun media massa lainnya. Media tersebut digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan banyak informasi yang berguna bagi kehidupannya. Walaupun saat ini sudah banyak media yang bermunculan dengan kekhasannya masing-masing, tapi mereka semua mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang sesuatu hal yang terjadi disekitar lingkungannya. Selain itu, animo individu atau masyarakat yang tinggi terhadap program komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan internet menjadikan setiap saat individu atau masyarakat tidak terlepas dari terpaan atau menerpaan diri terhadap media massa. Melalui media massa, masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan serta mendapatkan hiburan.

Perkembangan media massa menunjukkan bahwa ketergantungan orang akan media masa semakin tinggi. Salah satu media massa yang berpengaruh dan sangat kuat pengaruhnya pada era saat ini adalah televisi. Televisi sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan-pesannya. Televisi sebagai media massa dalam komunikasi massa tidak terlepas dari dampak yang terjadi dimasyarakat. Pengaruh-pengaruh televise bisa berarti sebagai efek komunikasi massa.

Televisi merupakan media massa yang paling banyak dikomsusi oleh masyarakat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, televise adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) dan *vision* (tampak), jadi televise berarti tampak atau dapat dilihat dari jauh. Secara sederhana kita dapat mendefinisikan televise sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara.

Didukung dengan keefektifannya, televisi menyampaikan pesannya dengan komunikasi berjalan satu arah. Banyaknya stasiun televise dimasa sekarang ini menghasilkan persaingan yang ketat. Setiap stasiun televise berlomba-lomba membuat acara yang berbeda untuk menarik perhatian masyarakat umumnya dan permisa pada khususnya. Khalayak yang menyaksikan acara televise juga menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan dan keperluan khalayak tersebut.

Sebagai media audio visual, televisi dinilai sebagai media yang paling berhasil dalam menyebarkan informasi dan disampaikan dalam kemasan yang lebih menarik dan menyenangkan permisa dibanding dengan media komunikasi lainnya, seperti media cetak atau radio. Oleh karena itu, televisi dalam kehidupan manusia dipandang sebagai media komunikasi yang mampu menghadirkan sebuah peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Media televisi pada hakikatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan, diiringi dengan unsur audio, atau informasi selalu suara.

Televisi memiliki kelebihan tersendiri dengan gambar Bergeraknya, karena khalayak cenderung menggunakan media televisi sebagai sarana liburan, informasi, ataupun pengetahuan sehingga membuat informasi dan pesan yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan khalayaknya dibanding media lainnya. Berbicara mengenai isi acara televisi, beragam acarapun telah dihadirkan oleh televisi kepada khalayaknya. Mulai dari tayangan film, sinetron, *komedi*, *variety show*, *talk show*, berita, iklan, ataupun beragam tayangan internasional.

Besarnya pengaruh tayangan program televisi bagi khalayak cukup besar. Apalagi tidak dapat dipungkiri bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh media massa tidak hanya diterima secara inderawi (*received*) oleh khalayak, namun juga diterima secara rohani (*accepted*). Penerimaan itu berkaitan dengan kerangka berfikir (*frame of reference*) masyarakat manapun menyangkut nilai-nilai gaya hidup (*lifestyle*), ideologi, aspirasi, agama, pendidikan, dan kebudayaan serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Perkembangan dunia pertelevisian kini semakin marak, sehingga semakin banyak pula program-program yang ditayangkan. Yang kita ketahui televisi memiliki banyak stasiun tv seperti RCTI, NET TV, ANTV, SCTV dan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah stasiun Trans Tv, Trans Tv adalah saluran televisi yang dioperasikan oleh PT. Televisi Transformasi Indonesia di bawah TRANSMEDIA yang merupakan salah satu perusahaan media terbesar yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Diluncurkan pada tahun 2001, Trans TV menjadi populer dan oleh karena itu berubah menjadi saluran trendsetter di industri media di Indonesia. Trans TV menyiarkan produksi in-house sendiri hampir 80% dari jadwal dan tidak pernah mengecewakan kepuasan pemirsa segmen atas. Berbagai macam program yang disiarkan seperti hiburan, musik, komedi, tele-movie, talk show, pertunjukan bakat, infotainment, perjalanan & hidup, pertunjukan memasak dan gaya hidup, kini sebagian besar telah berubah menjadi program ikonik. Untuk disajikan kepada khalayak. Salah satu program unggulan Trans Tv saat ini adalah acara Talkshow yang dinamakan “Brownis”. Brownis merupakan acara talkshow yang dipandu oleh Ruben Onsu dan Ivan Gunawan, didalam acara tersebut mereka akan mengundang bintang tamu sebagai narasumber, dan diwarnai dengan unsur komedi sehingga program ini tidak terasa membosankan.

Program “Brownis” ditayangkan setiap hari senin-minggu pukul 13.00 WIB di Trans Tv. Program ini layak ditonton karena sangat menghibur dengan kekonyolan yang dilakukan oleh dua actor komedia sebagai *host* sehingga dapat melepas penat dan kejenuhan bagi ibu-ibu rumah tangga.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang ada berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya adalah :

1. Apakah ada antara Daya Tarik Host Ruben Onsu dan Ivan Gunawan pada “Brownis” terhadap Minat Menonton Ibu PKK RW 04 Tanjung Duren, Jakarta Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data informasi mengenai :

- 1 Untuk mengukur Daya Tarik Host Ruben Onsu dan Ivan Gunawan pada acara talkshow “Brownis”.
- 2 Untuk mengukur minat menonton acara talkshow “Brownis” ibu PKK RW 04 Tanjung Duren Jakarta Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat mendukung kelangsungan studi komunikasi massa, khususnya televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di sarjana Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul Jakarta, dan sebagai bentuk aplikasi dari teori komunikasi yang telah penulis dapatkan dari perkuliahan hingga untuk kedepannya bisa diterapkan dalam dunia kerja yang ‘sebenarnya dan dapat memberikan gambaran secara nyata bahan kreativitas adalah kunci dari keberhasilan sebuah program acara.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematis penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang penulis buat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penulisan laporan penelitian penulis. Beberapa teori umum yang penulis lampirkan disini adalah Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Massa, Media Online, Internet, Youtube.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis unit analisis, kategori dan definisi kategori, serta analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

